

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian/Rancangan Penelitian**

###### **1. Pendekatan Jenis Penelitian**

Menurut Dezin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih mempersoalkan latar alamiah dengan dimaksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak di uji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, di rasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm.5

terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Pada penelitian kualitatif bersifat :

- a. Bersifat subjektif
- b. Peneliti melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang di teliti.
- c. Bahasanya informal, menggunakan kata-kata personal.<sup>2</sup>
- d. Prosesnya deduktif dan desainya dapat berkembang dinamis.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variable itu sendiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membandingkan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain, hanya memberikan gambaran saja tanpa ada intervensi dari peneliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, (Jakarta : Alim’s Publishing, 2017), hlm.158

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.13

<sup>4</sup> Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Metodes*”, (Bandung: Alvabeta, 2012), hlm.14

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Nusantara Mart MWC NU yang beralamatkan di Jalan Raya Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

Pemilihan Nusantara Mart MWC NU Rejotangan sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian memiliki karakteristik yaitu Nusantara Mart MWC NU Rejotangan merupakan swalayan yang digerakkan oleh organisasi NU. NU sendiri merupakan salah satu organisasi besar islam yang ada di indonesia, oleh karena itu dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis harus sesuai dengan etika bisnis islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola yang dihadapi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm.9

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta nantinya peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara akurat, langsung sehingga data yang dikumpulkan lengkap karena diperoleh dari berlangsungnya interaksi yang intensif antara peneliti dengan sumber data yang ada di lapangan, yaitu : pembina NUsantara Mart Rejotangan, Karyawan Nusantara Mart yang terlibat langsung dalam kegiatan bisnis dan pemasaran. Peneliti akan melakukan sebuah pengamatan berupa observasi secara langsung ke tempat penelitian dan mengikuti tahap dalam pelaksanaan bisnis, wawancara kepada pembina maupun karyawan untuk menggali lebih mendalam mengenai NUsantara Mart Rejotangan dan melakukan pengambilan gambar berupa dokumentasi untuk memperkuat penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid* ., hlm. 11

Data yang di butuhkan dan di perlukan dalam penelitian. dalam menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, di butuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat di artikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kajian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. sedangkan sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu di peroleh.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa di sebut dengan data langsung. Dan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pembina NUsantara Mart MWC NU Rejotangan
- b. Supervisor NUsantara Mart MWC NU Rejotangan
- c. Karyawan NUsantara Mart MWC NU Rejotangan
- d. Konsumen NUsantara Mart MWC NU Rejotangan

#### 2. Data skunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang di lakukan oleh lembaga atau organisasi.<sup>7</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>7</sup> Rokmat Subagiyo , “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam, ...*, hlm. 72-74

- a. Aktivitas peneliti berupa melihat secara langsung kegiatan operasional NUsantara Mart MWC NU Rejotangan
- b. Tempat, dimana peneliti melakukan penelitian
- c. Dokumentasi atau arsip, berupa catatan-catatan/tulisan, rekaman, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai cara atau metode yang di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang di lakukan . data yang di hasilkan, selanjunya di analisis melalui cara cara tertentu sehingga akhirnya mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada atau bahkan mengantikan ilmu yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi tiga hal yaitu :

##### **1. Observasi**

dapat di definisikan dengan melihat secara sistematis denan pertimbangan seluruh fenomena yang di lihat dan di pertimbangkan pertama harus di dasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang di amati.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan berupa mengamati aktivitas lokasi penelitian, berupa lingkungan fisik serta berlangsungnya kegiatan bisnis NUsantara Mart Rejotangan. Dalam penelitian yang

dilakukan menggunakan teknik observasi, karena dalam penelitian ini hanya berperan mengamati suatu kegiatan.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data berupa dokumentasi mengenai keadaan perusahaan berupa profil, barang yang di pasarkan dan kegiatan bisnis NUsantara Mart, dan data karyawan yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga nantinya memperoleh informasi yang begitu maksimal.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

---

<sup>8</sup> Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103

pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>9</sup> Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan, dan pengalaman seseorang. Secara garis besar ada dua pedoman wawancara :

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.
2. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal menumbuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai.<sup>10</sup>

Ada berbagai macam wawancara yang perlu diketahui antara lain :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengamat data telah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh dalam kegiatan wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan oleh peneliti.

b. Wawancara tidak terstruktur

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 80-91

<sup>10</sup> Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 270

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak membuat dan menggunakan sebuah pedoman wawancara yang sebelumnya telah tersusun secara sistematis, lengkap dan terpercaya. Pedoman wawancara digunakan berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan sebagai perolehan data yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti. Jenis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan oleh peneliti kepada konsumen NUsantara Mart Rejotangan. Sedangkan wawancara terstruktur dilakukan dan terencana dengan informan yang telah dipilih. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yakni :

- a) Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung
- b) Supervisor NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung
- c) Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung
- d) Konsumen NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung

Tabel 3.1  
Indikator Penelitian

| NO | Aspek                        | Indikator                                                                                        | Sumber Data |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | Etika bisnis                 | 1. Penerapan etika bisnis<br>2. Visi dan Misi                                                    | Supervisor  |
| 2. | Penerapan Etika Bisnis islam | 1. Penerapan etika bisnis islam<br>2. Pelayanan<br>3. Produk                                     | Karyawan    |
| 3. | Kendala dan Solusi           | 1. Kendala penerapan etika bisnis islam<br>2. Solusi dalam menghadapi kendala etika bisnis islam | Konsumen    |

#### F. Teknik Analisis Data

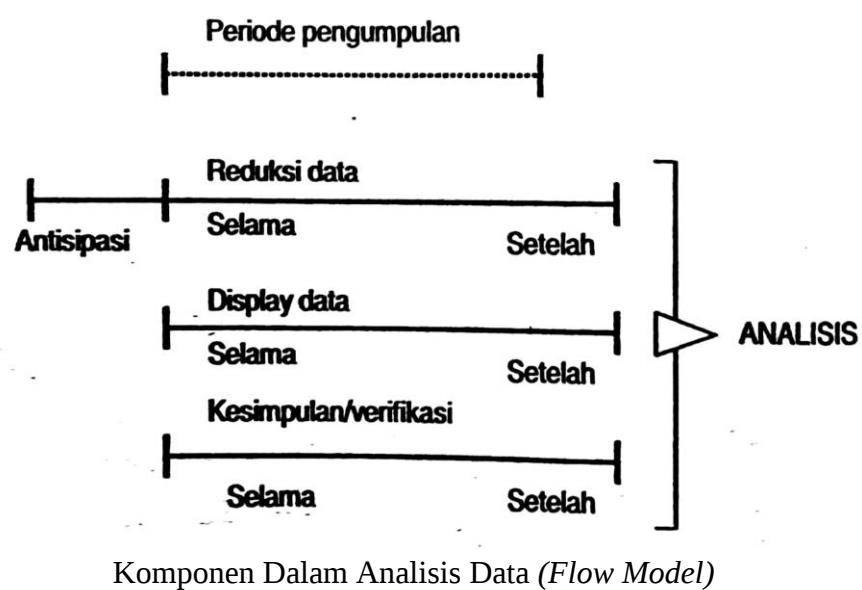
Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data ketika belum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian , tetapi fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti masuk dan berada di lapangan.<sup>11</sup> Sedangkan analisis data ketika berada di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : Data reduction (reduksi data) , data display (Paparan data) dan conclusion drawing (penarikan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Campuran”.(Bandung:ALFABETA.CV,2012), hlm.334

kesimpulan).<sup>12</sup> Langkah-langkah analisis data di tunjukkan pada gambar 3.1

Gambar 3.1



(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

<sup>12</sup> Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian* ,..., hlm.191

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occuring as the research decides (often without full awareness) which coceptual frame work, which sites, which reseacrch question, which, data collection approaches to choose.*<sup>13</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data di dasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas drajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing masing keriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri sendiri. Kriteria drajat kepercayaan pemeriksaan datanya di lakukan dengan teknik perpanjangan keikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan di lakukan dengan teknik auditing. Masing masing teknik tersebut di uraikan prinsip dan cara pemanfaatanya.<sup>14</sup> Teknik yang di gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji *Kredibilitas* kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif anantara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, serta peningkatan ketekunan dalam penelitian , triangulasi (berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik,

---

<sup>13</sup> Sugiyono , “*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*” , . . . , hlm. 247

<sup>14</sup> Lexy J Meleong , “*Metode Penelitian kual*” , . . . , hlm. 344

triangulasi waktu), diskusi dengan informan dan teman sejawat, serta analisis kasus negatif, dan member *check*.<sup>15</sup>

2. Uji *Transferability* nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat di terapkan atau di gunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pemakai, hingga mana kala hasil penelitian tersebut dapat di gunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.<sup>16</sup>
3. Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif uji *Depenability* ini di lakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya di lakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data hingga melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus bisa dapat di tunjukan oleh peneliti jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukan “ jejak aktivitas lapangan”, maka depenabilitas penelitiannya dapat di ragukan.<sup>17</sup>
4. Uji *Konfirmability* penelitian di katakan objektif bila hasil penelitian telah di sepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji *Debendability* berarti menguji hasil penelitian di kaitkan dengan proses yang di

---

<sup>15</sup> Sugiyono , “*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*” , . . . , hlm. 275

<sup>16</sup> Sugiyono , “*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*” , . . . , hlm. 276

<sup>17</sup> Sugiyono , “*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*” , . . . , hlm. 278

lakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>18</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan teknik Triangulasi, Teknik triangulasi merupakan teknik yang lazim dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. triangulasi memiliki makna bahwa dalam membahas satu permasalahan yang sedang dikaji,peneliti tidak menggunakan satu perspektif teori. Misalnya penelitian tentang perilaku guru dalam mengajar dapat menggunakan teori peran dalam sosiologi,teori sistem dalam organisasi,dan teori perilaku dalam psikologi.<sup>19</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan sebuah

---

<sup>18</sup> Sugiyono , “*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*” , . . . , hlm. 278

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Teras, 2009), Hlm.9

pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Adapun triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik berbeda. Penelitian ini, dalam mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, penerapannya yaitu mengecek hasil wawancara pembina, supervisor, karyawan, dan konsumen NUsantara Mart Rejotangan dalam penerapan etika bisnis islam pada setiap aktivitas bisnis NUsantara Mart Rejotangan kemudian pengecekan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

Triangulasi sumber, hal ini dilakukan dengan cara menanyakan permasalahan yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah pembina, supervisor, karyawan, dan konsumen NUsantara Mart Rejotangan. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan serta pengecekan sejawat.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peliti melakukan langkah-langkah yang akan dijalan meliputi tiga tahapan :

1. Persiapan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lokasi penelitian
  - c. Mengurus perizinan

- d. Mengamati keadaan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan instrumen penelitian
2. Lapangan
- a. Memahami dan memasuki lapangan
  - b. Aktif dalam kegiatan pengambilan data
3. Pengolahan data
- a. Analisis data
  - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
  - c. Narasi hasil analisis
4. Laporan Hasil Pengolahan Data